

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Setelah dilakukan pengkajian pada pasien An.R dengan rhinosinusitis maxillaris di Bangsal Teresa Rumah sakit Suaka Insan Banjarmasin didapatkan data yang berpedoman pada teori dan format pengkajian pasien dengan rhinosinusitis maxillaris yaitu tahap pengkajian yang meliputi identitas pasien, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga dan pemeriksaan fisik serta data penunjang berupa hasil pemeriksaan laboraorium, sehingga riwayat serta data penunjang berupa hasil pemeriksaan laboratorium, sehingga dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Rhinosinusitis Maxillaris

Pada anak adalah kondisi peradangan pada rongga hidung dan sinus maksilaris. Kondisi ini umumnya disebabkan oleh infeksi virus atau bakteri yang mengakibatkan pembengkakan dan produksi lendir berlebih di dalam saluran hidung dan sinus. Gejala yang sering muncul meliputi hidung tersumbat, keluarnya lendir yang berwarna, sakit kepala, tekanan di area wajah, dan kadang-kadang disertai batuk. Pengobatan biasanya melibatkan penggunaan obat-obatan seperti dekongestan, antibiotik jika terjadi infeksi bakteri, serta tindakan irigasi sinus untuk membersihkan saluran hidung dan sinus yang terkena. Penting untuk segera mengobati rhinosinusitis maxillaris pada anak untuk mencegah komplikasi lebih lanjut dan memastikan pemulihan yang cepat dan optimal

2. Proses Asuhan Keperawatan

a. Pengkajian

Pengkajian dilakukan pada tanggal 09 Juli 2022 pada pasien An. R di Bangsal Teresa Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin meliputi keluhan uatam, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga. Pemeriksaan juga digunakan untuk mendapatkan data yaitu menggunakan format pemeriksaan fisik head to toe, secara inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi, melakukan mengkaji status Neurologi

b. Diagnose Keperawatan

Dari kasus An. R terdapat dua diagnose keperawatan yang diangkat penulis sesuai dengan masalah yang muncul berdasarkan data sekunder yang didapatkan dari hasil pengkajian perawat Bangsal Teresa, diagnosa diurutkan sesuai prioritas, yakni:

- 1) Risiko Infeksi
- 2) Gangguan Rasa nyaman

c. Implementasi

Implementasi keperawatan sesuai perencanaan yang telah disusun. Tinadakan asuhan keperawatan pada An. R berjalan dengan baik, perawatan dan keluarga dapat bekerjasama dalam setiap tindakan yang dilakukan. Dalam pelaksanaannya asuhan keperawatan ini penulis melibatkan perawat ruangan dan tim medis yang ada serta semua yang telah direncanakan dapat dilakukan.

d. Evaluasi

Tahap akhir dari asuhan keperawatan yang penulis lakukan adalah mengevaluasi kondisi pasien setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan yang diberikan oleh perawat bangsal Teresa. Dari dua diagnose keperawatan yang ditegakkan dari implementasi yang telah dilakukan sesuai dengan tindakan keperawatan didapatkan hasil yang dicantumkan dalam evaluasi sebagai berikut. Semua diagnose yang ditegakkan teratasi karena ada perkembangan secara signifikan menjadi lebih baik.

B. SARAN

1. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan keluarga dapat berpartisipasi dalam keperawatan pasien selama pasien belum bisa memenuhi kebutuhannya dan bersedia melaksanakan dengan tim kesehatan, sehingga keluarga bisa melihat langsung cara-cara perawatan pasien dan keluarga dapat memberikan dukungan serta perawatan kepada pasien saat di rumah nantinya, meliputi perawatan dan pengobatan, aktivitas, pengaturan diet pasien.

2. Bagi Perawat

Diharapkan perawat dapat meningkatkan mutu pelayanan dengan memberikan asuhan keperawatan secara holistic yang meliputi kebutuhan biologis, psikologis, sosial dan spiritual.

3. Bagi Pihak Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin

Bagi Rumah Sakit diharapkan mampu mempertahankan mutu pelayanan yang optimal dan meningkatkan sumber daya manusia serta mengembangkan ilmu, wawasan dan pengetahuan seperti seminar tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan rhinosinusitis maxillaris agar lebih memahami asuhan keperawatan pasien dengan rhinosinusitis maxillaris sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan yang benar dengan inovasi-inovasi terbaru dalam dunia keperawatan.

4. Bagi Pihak Institusi STIKES Suaka Insan Banjarmasin

Bagi Pihak institusi STIKES Suaka Insan Banjarmasin diharapkan dapat mengembangkan pengajaran tentang asuhan keperawatan rhinosinusitis maxillaris yang *up to date* dan melengkapi format pengkajian yang disesuaikan dengan kasus pasien sehingga mendapatkan seluruh data yang diperlukan. Sehingga mahasiswa menjadi lebih peka dan cekatan dalam memenuhi kebutuhan pasien. Hal ini, dapat membantu melahirkan mahasiswa yang berkualitas baik.

5. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan rhinosinusitis maxillaris akut terkhususnya keperawatan pediatrik dengan mengaplikasikan teori yang didapatkan dengan keadaan/kondisi dilapangan sehingga ketika di lahan praktik mahasiswa/i keperawatan sudah siap untuk melakukan asuhan keperawatan sesuai dengan kebutuhan pasien.